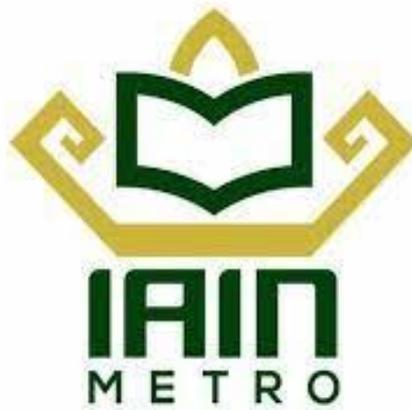


**SKRIPSI**

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN  
IBADAH LANSIA DI MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Oleh

**NAIMATUL HUDA  
NPM 1703020017**



**Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/ 2022 M**

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN  
IBADAH LANSIA DI MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi  
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**Naimatul Huda  
NPM 1703020017**

**Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M. Hum.  
Pembimbing II : Muhajir M. Kom. I**

**Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/ 2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Ibadah di Majelis  
Taklim Wanita Islam Lansia di Desa Pekalongan Kecamatan  
Pekalongan Lampung Timur

Nama : Naimatul Huda

NPM : 1703020017

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

## MENYETUJUI

Sudah kami setujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Metro, 18 Juli 2022

Pembimbing I

**Dr. Mat Jalil, M. Hum**  
NIP 196208121998031001

Pembimbing II

**Muhajir, M.Kom.I**  
NIDN 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

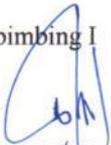
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama mahasiswa : Naimatul Huda  
NPM : 1703020017  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Yang berjudul : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBINAAN IBADAH DI MAJELIS TAKLIM WANITA  
ISLAM LANSIA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum.**  
NIP 196208121998031001

Metro, 18 Juli 2022  
Pembimbing II

  
**Muhajir, M.Kom. I**  
NIDN 2010058302

Mengetahui,  
Ketua Jurusan BPI

  
**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**  
NIP 198702082015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725)47296; Website:www.fuad.metrounv.ac.id;e- mail:fuad.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

Nomor: 1294/in.28.4/0/pp.00.9/10/2022

Skripsi dengan judul: PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN IBADAH LANSIA DI MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR disusun oleh: Naimatul Huda, NPM 1703020017, Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Senin/ 05 September 2022

TIM PENGUJI :

Ketua : Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I  
Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
Penguji II : Muhajir, M.Kom.I  
Sekertaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom



Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab  
dan Dakwah



Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 196910082000032003

## ABSTRAK

### PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN IBADAH DI MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM LANSIA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Oleh :  
Naimatul Huda

Penyuluh Agama Islam berperan sebagai pembimbing agama, mengayomi dan menggerakkan masyarakat untuk selalu berbuat baik, menjauhi perbuatan terlarang dan menyampaikan dakwah serta membimbing umat Islam melaksanakan ibadah dengan benar. Penyuluh Agama Islam memberikan pembinaan ibadah kepada lansia yang diterapkan di sebuah lembaga sosial yaitu majelis taklim dengan membantu lansia dalam pembinaan ibadah karena memiliki keterbatasan pendidikan, dan pengetahuan, tentang ibadah, seperti belum lancar dalam membaca syahadat, mengenal huruf-huruf hijaiyah di dalam Al- Quran, dan tata cara beribadah. Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Penyuluh Agama Islam dan metode Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah lansia

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dan sifat penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu Ibu Idawati dan Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam, Ibu Siti Khodijah selaku Ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia, dan 5 orang ibu-ibu lansia dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan Ibadah lansia di Majelis Taklim Wanita Islam Pekalongan belum secara maksimal melaksanakan perannya. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya ketertarikan dan pemahaman lansia tentang peran Penyuluh Agama Islam sebagai konsultan. Sehingga masih sangat sedikit lansia datang untuk berkonsultasi kepada Penyuluh Agama Islam. Apabila dilihat dari keadaan dan jumlah jamaah yang tidak menentu, metode yang lazim dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah adalah metode pembiasaan dan ceramah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Naimatul Huda  
NPM : 1703020017  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 September 2022  
Yang menyatakan

  
Naimatul Huda  
NPM. 1703020017

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah hanyalah melihat pada hati dan amalan kalian”.***HR.Muslim 2564**

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua (Mispan dan Daryati) yang saya sayangi, sebagai tanda bakti dan terimakasih atas motivasi serta doanya kepada penulis yang tak mungkin penulis balas jasanya satu-persatu. Maka penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua.
2. Suami tercinta Nur Aziz Rahmat Putra yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan dorongan serta do'a untuk keberhasilan peneliti.
3. Saudara-saudaraku (Azas Sabidin, Ratna Jamillah, Chairunnisa, Luluk Hikmah Wati, Muhamad Ali Sababa, Okta Sri Harta Wati, Siti Novita Sari) yang selalu memberi nasehat dan dorongan tersendiri kepada peneliti.
4. Teman-teman BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam) angkatan 2017.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan do'anya untuk peneliti.terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yan sukses di dunia maupun di akhirat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. Rektor IAIN, Dr. Hj. Akla, M.Pd Dekan Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah, Hamdi Abdul Karim S.IQ.,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku pembimbing satu dan Muhajir M.Kom.I selaku pembimbing dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada orang tua dan suami yang selalu mendukung serta mendoakan penulis sehingga penulis menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 05 September 2022  
Penulis,



Naimatul Huda  
1703020017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penyuluh Agama Islam .....	9
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam.....	9
2. Prinsip Penyuluh Agama Islam .....	10
3. Peran Penyuluh Agama Islam.....	12
B. Pembinaan Ibadah .....	14
1. Pengertian Pembinaan Ibadah .....	14
2. Dasar Pembinaan Ibadah .....	16
3. Tujuan Pembinaan Ibadah .....	17
4. Metode Pembinaan Ibadah .....	18

5. Media Pembinaan .....	20
C. Majelis Taklim .....	24
1. Pengertian Majelis Taklim.....	24
2. Fungsi Majelis Taklim.....	25
3. Perkembangan Majelis Taklim .....	25
D. Lanjut Usia (Lansia).....	26
1. Pengertian Lansia .....	26
2. Ciri-ciri Lansia.....	27
3. Penyesuaian Diri Terhadap Perubahan Fisik bagi Lansia .....	30
4. Permasalahan Lansia .....	31

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan sifat penelitian .....	33
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Majelis Taklim Wanita Islam Lansia.....	40
1. Sejarah singkat Majelis Taklim Wanita Islam Lansia .....	40
2. Visi dan Misi Majelis Taklim Wanita Islam Lansia.....	43
3. Struktur Majelis Taklim Wanita Islam Lansia .....	44
4. Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Wanita Islam Lansia .....	44
B. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia di Desa Pekalongan .....	45
C. Metode pembinaan Penyuluh Agama Islam di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia di Desa Pekalongan .....	54

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan ..... 58  
B. Saran..... 59

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 60

**LAMPIRAN-LAMPIRAN** ..... 63

**RIWAYAT HIDUP** ..... 98

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Penunjuk Pembimbing Skripsi .....	64
Lampiran 2. Jadwal Waktu Penelitian .....	65
Lampiran 3. Izin Pra-Survey .....	66
Lampiran 4. Balasan Pra-Survey.....	67
Lampiran 5. Outline .....	68
Lampiran 6. Alat Pengumpul Data .....	71
Lampiran 7. Izin Research .....	73
Lampiran 8. Surat Tugas .....	74
Lampiran 9. Balasan Research.....	75
Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi .....	76
Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	77
Lampiran 12. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	78
Lampiran 13. Foto.....	89
Lampiran 14. Riwayat Hidup.....	98

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penyuluh Agama Islam pada masa ini memiliki peran yang penting untuk melaksanakan dan menyampaikan dakwah ajaran islam. Berperan sebagai pembimbing agama, mengayomi dan menggerakkan masyarakat untuk selalu berbuat baik dan menjauhi perbuatan terlarang. Karena berbicara masalah dakwah atau kepenyuluhan agama berarti berbicara masalah ummat dan problematikanya. Sebab banyak kasus dan dari banyak fakta dakwah, bisa dilihat tanda-tanda betapa kemaslahatan ummat (jamaah) belum mampu diwujudkan oleh pelaksana dakwah (Penyuluh Agama).<sup>1</sup>

Peran Penyuluh Agama Islam dalam menyampaikan dakwah serta membimbing umat Islam melaksanakan ibadah dengan benar. Sebagai umat Islam tentunya melakukan ibadah kepada Allah SWT adalah sebuah kewajiban sebagai tanda mengabdikan kepada Allah SWT dengan tujuan mencapai keridhoannya. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat dibawah ini:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٦٢

---

<sup>1</sup> Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munakahat 1* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 15.

Artinya : *Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.*<sup>2</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa hakikatnya manusia hidup didunia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Sehingga segala sesuatu yang dikerjakan dalam hidup manusia tujuan utamanya adalah ibadah dan mencari ridho Allah SWT.

Lanjut usia merupakan tahap dalam kehidupan, dimana penuaan yang terjadi membatasi segala aktivitas seseorang. Keadaan ini merupakan alasan ketidak siapan sebagian orang menghadapi dan menjalankan hidup dalam usia yang telah lanjut, dapat difahami karena setelah seseorang memasuki usia lanjut akan mengalami berbagai permasalahan yaitu penurunan kemampuan indera sensori, kekuatan fisik berkurang, aktivitas menurun, sering mengalami gangguan kesehatan yang mengakibatkan mereka kehilangan semangat. Pengaruh dari kondisi penurunan kemampuan ini menyebabkan merasa dirinya sudah tidak berharga atau kurang dihargai.<sup>3</sup>

Masa lansia sangatlah penting untuk melakukan kegiatan ibadah agar pada masa lansia memiliki perasaan tentram, pasrah, berserah diri, *semeleh* (tenang), dan nyaman karena merasa dekat dengan Allah SWT.<sup>4</sup> Dilihat pentingnya kegiatan ibadah bagi

---

<sup>2</sup> QS.Al-An-am:162

<sup>3</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (cet. ke-16 Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 110.

<sup>4</sup> Noor Jannah, "Konseling Religi : Bimbingan Konseling Keagamaan Kesehatan Mental Lansia," *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6, No. Desember 2016, 371.

lansia sehingga sangat perlu para lansia mendapatkan bimbingan keagamaan (*Religious guidance*), yaitu bimbingan dalam rangka membantu pemecahan problem seseorang dalam kaitannya dengan masalah-masalah keagamaan seperti ibadah, melalui keimanan menurut agamanya.<sup>5</sup>

Penyuluh Agama Islam memberikan pembinaan ibadah kepada lansia yang diterapkan disebuah lembaga sosial yaitu majelis taklim dengan tujuan membantu lansia untuk lebih memfokuskan hidupnya pada kehidupan akhirat dan berusaha dalam meningkatkan amal ibadahnya.

Majelis Taklim Wanita Islam Lansia yang terletak di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, memberikan pembinaan ibadah kepada wanita lansia dengan mengundang Penyuluh Agama Islam untuk memberikan pembinaan ibadah yaitu ibadah wajib, terutama sholat, serta pembinaan ibadah sunah, seperti zikir, membaca Al-Quran, doa-doa, dan tentunya dengan kemampuan setiap lansia. Dengan adanya Penyuluh Agama Islam bagi wanita lansia diharapkan dapat membantu mereka yang sedang kesulitan menjalankan ibadah karena memiliki keterbatasan pendidikan, dan pengetahuan, tentang ibadah, seperti belum lancar dalam membaca syahadat, mengenal huruf-huruf hijaiyah di dalam Al- Quran, dan tata cara beribadah disinilah peran Penyuluh

---

<sup>5</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 58.

Agama Islam. Melihat hal tersebut maka tugas seorang Penyuluh Agama Islam tidaklah mudah, karena memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan penyuluhan. Agar pembinaan ibadah mudah diterima oleh lansia, Penyuluh Agama Islam dituntut untuk menguasai materi yang disampaikan dan menguasai metode penyampaian.

Menurut survey yang penulis lakukan pada bulan September 2021 di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia, selama Penyuluh Agama Islam menjalankan pembinaan bagi lansia masih terlihat kegiatan peran penyuluh belum berjalan dengan kondusif. baik bertanya tentang materi yang telah disampaikan penyuluh, kurang fokus dalam pengajian seperti mengobrol dengan jamaah lain serta tertidur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka untuk mengetahui lebih jauh tentang Peran Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah bagi lansia dan metode pembinaan yang digunakannya untuk meningkatkan pengamalan ibadah lansia dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembinaan di majelis taklim, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Ibadah Lansia di Majelis Taklim Wanita Islam Pekalongan Lampung Timur**”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimanakah peran Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah lansia di majelis taklim wanita Islam lansia?
2. Apa metode yang digunakan Penyuluh Agama Islam untuk pembinaan ibadah lansia?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui peran Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah lansia di majelis taklim.
- b. Untuk mengetahui metode Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah lansia

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam penyuluhan, pemahaman agama serta metode yang dipergunakan dalam Penyuluh Agama Islam bagi lansia.

b. Secara praktis

- 1) Bagi Penyuluh Agama Islam, sebagai bahan masukan guna membantu dalam penyuluhan agama bagi lansia
- 2) Bagi majelis taklim, sebagai bahan masukan agar melaksanakan kegiatan yang lebih baik demi menambah semangat ibadah bagi lansia.
- 3) Bagi penulis, diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penyuluhan dan ibadah lansia.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan ini dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan berdasarkan literatur yang berkaitan dengan Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Ibadah Lansia di Majelis Taklim Wanita Islam Pekalongan Lampung Timur. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Anwarul Arifin Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dengan judul “Pembinaan Keagamaan Pada Lansia di Pondok Sepuh Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas” pada tahun 2016. Pada penelitian ini

peneliti menggunakan metode deskriptif yang berfokus pada pembinaan keagamaan.<sup>6</sup> Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu terdapat pada pembinaan lansia dalam meningkatkan ibadah lansia. Sedangkan perbedaannya terdapat pada point penelitian terdahulu meneliti mengenai peran pengasuh dan pengurus Pondok Sepuh di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dalam pembinaan keagamaan lansia sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang mengenai Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Ibadah Lansia di Majelis Taklim Wanita Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Iramaya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dengan Judul “Peran Agama Islam dalam Pembangunan Bacaan Al-Quran Untuk Masyarakat di Desa Borong Pa’la’la Kabupaten Pattalassang Kabupaten Gowa”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada pendekatan bimbingan dan pendekatan sosiologi.<sup>7</sup> Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu terdapat pada pembinaan membaca Al-Quran bagi lansia. Sedangkan perbedaannya terdapat pada point penelitian terdahulu meneliti mengenai peran Penyuluh Agama Islam dalam

---

<sup>6</sup> Anwarul Arifin, “Pembinaan Keagamaan Pada Lansia di Pondok Sepuh Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas,” *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2016.

<sup>7</sup> Iramaya, “Peran Agama Islam dalam Pembangunan Bacaan Al-Quran Untuk Masyarakat di Desa Borong Pa’la’la Kabupaten Pattalassang Kabupaten Gowa”, *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, 2020

pembangunan bacaan Al-Quran untuk masyarakat sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang mengenai Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Ibadah lansia.

Peneliti yang dilakukan oleh Ulin Nuhayati jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Mengatasi Depresi pada Lansia di Rumah Pelayanan Sosial LanjutUsia Wening Wardoyo Ungaran” pada tahun 2018. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif yang berfokus pada pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam mengatasi depresi pada lansia.<sup>8</sup> Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu manfaat dalam Bimbingan Agama Islam yang memberikan dampak positif kepada lansia seperti berusaha melaksanakan ibadah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada point penelitian terdahulu meneliti mengenai Bimbingan Agama Islam guna mengatasi depresi lansia, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang mengenai Bimbingan Agama Islam yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah lansia.

---

<sup>8</sup> Ulin Nurhayati, “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Mengatasi Depresi Pada Lansia di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran,” *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2018.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penyuluh Agama Islam**

##### **1. Pengertian Penyuluh Agama Islam**

Secara *leksikal* kata penyuluh dapat diartikan sebagai pemberi penerangan atau petunjuk jalan. Sedangkan penyuluhan berarti bimbingan, penerangan, atau pembinaan. Kata penyuluhan bisa digunakan dalam beberapa konteks bidang, seperti konteks pembangunan bidang agama, sehingga muncul istilah “penyuluh agama” dan “penyuluhan agama”.<sup>9</sup>

Penyuluh agama ialah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dibawah Kemenag yang memiliki tugas, bertanggung jawab, memiliki wewenang penuh melakukan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama serta pembangunan melalui bahasa agama.<sup>10</sup> Penyuluh Agama Islam berperan sebagai pembimbing masyarakat, panutan dan penyambung tugas pemerintah. Selain itu merupakan pembimbing umat Islam dalam membina mental, moral serta ketaqwaan kepada Allah SWT, serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui pintu agama.<sup>11</sup> Penyuluhan agama adalah seseorang penyuluh yang memberi bantuan kepada seseorang (klien) untuk menumbuh kembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah dan

---

<sup>9</sup> Anik Farida et all., *Mewujudkan Penyuluh Agama Islam Non-PNS Profesional* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2019), 22.

<sup>10</sup> Ibid, 23.

<sup>11</sup> Aep Kusnawan, “Urgensi Penyuluh Agama”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5 (2011): 276.

mengantisipasi masa depan dengan memilih alternative tindakan terbaik demi kebahagiaannya dunia dan akhirat dibawah naungan dan ridha Allah SWT.<sup>12</sup>

Di Indonesia, profesi sebagai penyuluh agama ada dua macam, yaitu: Penyuluh Agama Islam fungsional yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil dan diatur dalam keputusan Menkowsbangpan No.54/KP/MK. WASPAN/9/1999 yang berada di bawah koordinasi direktorat Penerangan Agama Islam. Selanjutnya, Penyuluh Agama Islam Honorer yang berada di masyarakat dan terdaftar sebagai anggota penyuluh agama Islam di kantor Kementerian Agama pada masing-masing kabupaten yang diatur melalui Surat Keputusan Kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota (SK Dirjen Bimas Islam No. DJ.III/432 Tahun 2016). Pada dasarnya kedua penyuluh tersebut memiliki tugas pokok yang sama yaitu melakukan dan mengembangkan kegiatan penyuluh agama dan pembangunan melalui bahasa agama.<sup>13</sup>

## 2. Prinsip Penyuluh Agama Islam

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang penyuluh yang berpijak pada fondasi tauhid pasti seseorang yang bekerja keras dan bertanggung jawab. Dengan demikian, seorang penyuluh memiliki ketangguhan pribadi dalam melaksanakan penyuluhan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut;

---

<sup>12</sup> Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 255.

<sup>13</sup> Indriany Aisyah Saleh, Chatib Saefullah, dan Tata Sukayat, "Problematika Dakwah Penyuluh Agama Islam," *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 5 (2020), 294.

- a. Prinsip landasan dan prinsip dasar, yaitu hanya beriman kepada Allah SWT.
- b. Prinsip kepercayaan, yaitu beriman kepada malaikat
- c. Prinsip kepemimpinan, yaitu beriman kepada Nabi dan Rosulnya.
- d. Prinsip pembelajaran, yaitu berprinsip pada ajaran Al-Quran
- e. Prinsip masa depan, yaitu beriman pada hari akhir
- f. Prinsip keteraturan, yaitu beriman pada ketentuan Allah

Seorang penyuluh dengan memiliki prinsip tersebut (Rukun Iman) dalam pelaksanaan penyuluhan akan mampu mengarahkan klien kearah kebenaran.<sup>14</sup> Adapun prinsip dasar penyuluhan agama Islam antara lain:

- a. Prinsip partisipasi, diperlukan untuk menciptakan suasana yang objektif, akrab, kerjasama, kontruksi dan rasa bangga atas hasil dari proses kegiatan.
- b. Prinsip untuk semua, bahwa penyuluhan untuk semua sesuai dengan tujuan dan sasaran penyuluhan agama dan penentuan kelompok binaan sesuai dengan pertimbangan kebutuhan.
- c. Prinsip perbedaan individu, bahwa setiap individu itu berbeda sebab itu dalam proses penyuluhan agama penyuluh harus memperhatikan latar belakang, kultur, pendidikan, profesi, serta kebutuhan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

---

<sup>14</sup> Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 253.

- d. Prinsip pribadi seutuhnya, diharapkan seorang penyuluh bisa memandang sasaran sebagai pribadi yang seutuhnya memiliki harga diri, emosi, perasaan dan keinginan.
- e. Prinsip interdisiplin, bahwa dalam penyampaian penyuluh tidak bersifat mutlak, tetapi perlu memberikan peluang sudut pandang berbeda dalam mendekati suatu permasalahan.
- f. Prinsip berpusat pada sasaran, bahwa ukuran keberhasilan penyuluh bukan dari seorang penyuluh tetapi dilihat dari kepuasan binaan sasaran.<sup>15</sup>

### 3. Peran Penyuluh Agama Islam

Penyuluh Agama Islam adalah pegawai kementerian agama yang melaksanakan dan menyampaikan dakwah ajaran Islam. Berperan sebagai pembimbing agama, mengayomi dan menggerakkan masyarakat untuk selalu berbuat baik dan menjauhi perbuatan terlarang, mengajak kepada sesuatu yang menjadi keperluan masyarakat dalam membina wilayahnya baik untuk keperluan sarana kemasyarakatan maupun peribadatan. Selain itu Penyuluh Agama Islam juga memiliki tiga tugas yaitu:

- a. membangun umat untuk menjalankan ajaran agama
- b. menyampaikan gagasan-gagasan pembangunan kepada masyarakat dengan menggunakan bahasa.
- c. meningkatkan kerukunan hidup beragama.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomer 298 Tahun 2017 *Tentang Pedoman Penyuluhan Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil*

Dalam melaksanakan tugasnya, penyuluh agama menjalankan perannya antara lain:

a. Informatif

Penyuluh Agama Islam menempatkan dirinya sebagai seseorang yang memiliki kewajiban dalam penyampaian pesan-pesan ajaran agama (Da'i) atau menyampaikan penerangan agama.

b. Edukatif

Penyuluh Agama Islam sebagai seseorang yang membina dan mendidik masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Al-Hadist.

c. Konsultatif

Penyuluh Agama Islam bersedia untuk turut membantu memikirkan dan memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan pribadi, keluarga maupun masyarakat secara umum.

d. Advokatif

Penyuluh Agama Islam memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan kepada masyarakat binaannya dari segala bentuk ancaman, gangguan, dan hambatan yang merugikan akidah, mengganggu ibadah, dan merusak akhlak.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Aep Kusnawan, "Urgensi Penyuluhan Agama," *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5 No.17 (Juni 2011), 280.

<sup>17</sup> Anik Farida et al., *Mewujudkan Penyuluh Agama Islam Non-PNS Profesional* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2019), 23-24.

## B. Pembinaan Ibadah

### 1. Pengertian Pembinaan Ibadah

Pembinaan merupakan suatu kegiatan yang dapat dilaksanakan secara formal maupun non formal untuk membantu, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan kemampuan yang ada hingga akhirnya tercapai tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien.<sup>18</sup> Pembinaan adalah sebuah proses tindakan, memperbarui, menyempurnakan, usaha dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>19</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan ialah suatu kegiatan dalam usaha meningkatkan, mengembangkan dan memperbaiki sesuatu dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Ibadah adalah segala perbuatan yang disukai dan diridho Allah, baik berupa perbuatan dan perkataan baik yang bersifat terang-terangan maupun tersembunyi, dalam rangka mengagungkan-Nya dan mengharapkan imbalan (pahala) dari-Nya.<sup>20</sup> Ibadah dalam Islam adalah suatu metode untuk menyucikan diri dari aktifitas keseharian ataupun aspek psikologis. Adapun prinsipnya, ibadah adalah pengakuan bahwa

---

<sup>18</sup> Selly Sylviyanah, "Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar", *Jurnal Tarbawi* Vol.1 No.3, (September 2012), 194

<sup>19</sup> Lina Hadiawati, "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Sholat", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 02 No.01, 2008,19.

<sup>20</sup> Abror Khoirul, *Fiqh Ibadah* (Bandar Lampung: CV. Arjasa Pratama Bandar Lampung, 2019), 3.

manusia adalah makhluk Allah dan sebab itu sebagai hambanya, manusia berkewajiban mengabdikan kepada Allah sebagai tuhan dan zat tempat ia kembali.<sup>21</sup>

Pembinaan ibadah adalah aktivitas yang bergerak dalam proses pembinaan kepribadian seorang muslim. Sebab itu Islam memiliki dasar yang menjadi landasan dari pembinaan tersebut sesuai ajaran Islam dengan berdasarkan Al-qur'an dan Al-Hadits. Dengan diturunkannya Nabi Muhammad SAW dengan membawa kebenaran kitab Al-Quran demi membebaskan manusia dari kegelapan, membimbing manusia kejalan yang lurus dan menjadi petunjuk bagi umat manusia.<sup>22</sup> Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Araf ayat 52;

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٥٢

*Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.*<sup>23</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa didalam isi Al-Quran terdapat kebenaran baik perintah, larangan, peringatan dan cerita adalah sebuah kebenaran yang Allah janjikan kepada hambanya. Kebenaran yang ada didalam Al-Quran akan menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

<sup>21</sup> Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2011), 74.

<sup>22</sup> Nora Kasih dan Nelly, "Pembinaan Ibadah Pada Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak," *Journal of Research Ad Thought on Islamic Education*, Vol. 3, No. 2 (2020), 130.

<sup>23</sup> Q.S Al-Araf: 52.

## 2. Dasar Pembinaan Ibadah

Keseluruhan firman Allah dalam Al-Quran merupakan sumber ilmu pendidikan Islam dan dasar pembinaan ibadah sebagai seorang muslim adalah Al-Quran dan Al-Hadist, sebab keduanya adalah pustaka yang menjadi pegangan umat Islam. Islam memberi perhatian pada proses pembinaan ibadah agama Islam pada ayat Al-Quran dibawah ini:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*(Q.S. Al-Imran: 104)<sup>24</sup>

Ayat diatas menjelaskan membimbing atau membina seseorang menuju jalan yang benar sesuai dengan ajaran Islam adalah dakwah yang harus dijalani, agar menjadi orang-orang yang beruntung didunia maupun diakhirat. Serta firman Allah dalam Surat An-Nahl; 125, sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي  
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Q.S. Al-Imran: 104

<sup>25</sup> Q.S An-Nahl; 125

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT berfirman kepada manusia agar ada dari mereka seseorang yang mau mengingatkan, mengajak dan membina manusia lain yang berbuat salah atau tersesat kembali kejalan Allah dengan cara yang baik.

### 3. Tujuan Pembinaan Ibadah

Dalam konteks kehidupan beragama, pembinaan keagamaan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan memelihara norma agama secara terus menerus agar perilaku hidup manusia senantiasa berada dalam tatanan.<sup>26</sup>

Secara arah, tujuan dari pembinaan Ibadah ialah meliputi dua hal, yaitu :

- a) Tujuan yang berorientasi pada kehidupan akhirat, yaitu membentuk seseorang hamba yang bertakwa kepada Allah SWT.
- b) Tujuan berorientasi pada kehidupan dunia, yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk keburukan dan tantangan hidup agar kelak hidupnya layak dan bermanfaat bagi orang lain.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Nurun Na'imah. "Pelaksanaan pembinaan agama islam dalam meningkatkan perilaku spiritual bagi warga binaan pemasyarakatan wanita dirumah sakit tahanan negara kelas 1 Surakarta", *IAIN Surakarta. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan*, 2017, 17-18.

<sup>27</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta:Ciputat Pres), 23.

Selain itu tujuan pembinaan ibadah adalah untuk membentuk manusia agar bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia serta mampu bertindak sesuai yang diridhoi Allah SWT.

#### 4. Metode Pembinaan Ibadah

Kata metode berasal dari Yunani, secara etimologis kata metode berasal dari dua suku kata yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* artinya melalui, dan *hodos* berarti jalan atau sarana yang akan dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan dengan ditempatkan secara bermakna pada posisinya sebagai cara menemukan, uji, dan kompilasi data diperlukan untuk pengembangan pengetahuan atau sistematisasi pemikiran.<sup>28</sup>

Dalam pembinaan ibadah ada beberapa metode pembinaan yang dapat digunakan antara lain, sebagai berikut:

##### a. Keteladanan

Metode ini berpusat pada pendidik, karena keteladanan dari seorang pendidik merupakan kunci keberhasilan dalam menerapkan metode ini.<sup>29</sup> Dalam pendidikan non formal seperti majelis taklim yang menjadi teladan adalah tokoh agama, pemuka masyarakat, dan para da'i.

Dalam cerita pendidikan di zaman Rasulullah SAW bisa dipahami bahwa salah satu faktor terpenting yang membawa beliau kepada keberhasilan adalah keteladanannya. Rasulullah ternyata

---

<sup>28</sup> Nurjannah Rianie, "Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 (2015), 107.

<sup>29</sup> Djafar Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), 139.

banyak memberikan keteladanan dalam mendidik para sahabatnya. Sebab itu keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain.

b. Pembiasaan

Dalam pengajaran pendidikan agama Islam pembiasaan ialah sebuah cara yang bisa dilakukan untuk membiasakan seseorang berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.<sup>30</sup> Dapat dikatakan bahwa metode pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara teratur dengan tujuan melatih seseorang untuk bisa memiliki kebiasaan tertentu yang dapat pengembangan kepribadian seseorang seperti disiplin, mandiri, penyesuaian diri, budi pekerti, dan lain sebagainya.

c. Ceramah

Menurut Abuddin Nata dalam Syahraini Tambak, metode ceramah ialah penyampaian pembelajarana yang disampaikan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik.<sup>31</sup> Ceramah diawali dengan menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menyingkat materi secara garis besar yang akan dibicarakan, dan menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan. Sebuah ceramah bisa dikatakan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-

---

<sup>30</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta:Ciputat Press, 2002), 87.

<sup>31</sup> Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 21, No. 2, Juli-Desember 2014, 377.

sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggerakkan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik dan pada akhir ceramah dikemukakan kesimpulan dengan memberikan tugas kepada peserta didik serta adanya penilaian akhir.

#### d. Metode Konsultasi

Konseling adalah suatu proses yang terjadi dalam sebuah hubungan seorang dengan seorang yaitu individu yang memiliki masalah dengan seorang profesional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu klien untuk memecahkan kesulitannya.<sup>32</sup> Metode konseling atau konsultasi yaitu klien datang kepada ustadz/ustadzah untuk mengangkat masalah pribadinya dan meminta bimbingan dalam memecahkan masalah.

#### 5. Media Pembinaan Ibadah

Dalam Bahasa latin “*media*” merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara harfiah memiliki arti perantara atau pengantar. Menurut Unang Wahidin media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat dalam proses pembelajaran terjadi.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Sofyan S. Wills, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2017),18.

<sup>33</sup> Unang Wahidin, “Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran dalam Proses Belajar- Mengajar,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4 No.7 (2015), 819.

Dalam memberikan pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

a. Media audio

Mendengarkan merupakan suatu proses yang melibatkan empat unsur yaitu mendengar, memperhatikan, memahami dan unsur mengingat. Media audio memiliki kemampuan media untuk membangkitkan rangsangan indera pendengaran itu sendiri.<sup>34</sup>

b. Media Visual

Media visual ialah media yang hanya mengandalkan penggunaan indera penglihatan, seperti foto, gambar, grafik dan sebagainya.<sup>35</sup> Media visual memegang peranan yang sangat urgen dalam kegiatan pembelajaran karena dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan dapat pula menumbuhkan motivasi dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

c. Media yang tidak diproyeksikan

1) Bahan bacaan atau bahan cetakan

Melalui bahan ini dapat memperoleh pengalaman melalui membaca dengan mempergunakan indera penglihatan. Adapun jenis bahan bacaan ini antara lain Al Qur'an dan Al Hadits, buku teks pelajaran agama baik untuk siswa dan guru.

---

<sup>34</sup> Umar Manshur dan Maghfur Ramdlani, "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 5 No. 1, Desember 2019, 4.

<sup>35</sup> Mumtahanah Nurotun, "Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 4 No.1 (2014), 94.

## 2) Media realita berupa benda nyata

Bahan pembelajaran ini tidak harus dihadirkan diruang kelas akan tetapi dapat melihat langsung ke obyek. Kelebihan dari media ini ialah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa, seperti mempelajari keanekaragaman makhluk hidup, dan ekosistem.

## 3) Media grafis

Media grafis merupakan media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol-simbol visual berfungsi sebagai menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep dengan mudah.

## 4) Papan tulis

Papan tulis merupakan alat klasik yang digunakan sebab merupakan alat yang praktis dan ekonomis untuk mengajar.<sup>36</sup>

### d. Media Proyeksi

Ada beberapa jenis media yang termasuk media proyeksi diantaranya yaitu:

#### 1) Transparansi OHP

Alat ini merupakan alat bantu mengajar tatap muka sejati, karena tata letak ruang kelas tetap seperti biasa, guru dapat bertatap muka dengan siswanya (tanpa harus membelakangi siswa). Perangkat media transparansi meliputi perangkat

---

<sup>36</sup> Unang Wahidin dan Ahmad Syaefuddin, "Media Pendidikan dalam Persepektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07, No.1 (2018), 53–58.

lunak (*Overhead Transparency/OHT*) dan perangkat keras (*Overhead Projector/OHP*).

## 2) *Liquid Crystal Display (LCD)*

LCD adalah seperangkat alat sebagai teknik untuk menyajikan data dalam bentuk huruf-huruf kristal yang tidak tembus cahaya apabila ada dalam medan listrik tertentu. Alat ini lebih lengkap dari OHP dalam memproyeksikan informasi langsung melalui komputer. LCD mengubah tampilan komputer dari gambar elektronik menjadi layar proyeksi. Teknologi LCD juga dapat menampilkan gambar (*pictures*), warna (*colors*) dan gerakan (*animated*).<sup>37</sup>

### C. **Majelis Taklim**

#### 1. Pengertian Majelis Taklim

Istilah majelis taklim terdiri dari dua kata yaitu majelis yang berarti “tempat” dan taklim berarti “pengajaran”, dapat diartikan tempat atau pengajian bagi orang yang mau mendalami ajaran-ajaran islam sebagai saran dakwah dan pengajaran agama.<sup>38</sup> Majelis taklim diartikan sebagai sebuah kelompok atau suatu komunitas muslim yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran agama

---

<sup>37</sup> Unang Wahidin dan Ahmad Syaefuddin, “Media Pendidikan dalam Persepektif Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07 No.1 (2018), 53–58.

<sup>38</sup> Oyoh Bariah, Iwan Hermawan, dan H.Tajuddin Nur, “Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat di Desa Teluk Jame Karawang,” *Jurnal Solusi*, Vol. 10 No. 21 (February 2011), 2.

islam.<sup>39</sup> Majelis Taklim merupakan sebuah pendidikan non formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur, diikuti oleh jamaah yang relatif banyak dengan tujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun antara manusia dengan sesamanya, antara manusia dengan lingkungan dan membina manusia yang bertakwa kepada Allah.<sup>40</sup>

Penjelasan diatas dapat diartikan majelis taklim sebagai tempat sarana pendidikan agama yang dilaksanakan secara non formal terdiri dari sekumpulan orang terdiri dari Da'i dan Mad'u untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar ilmu agama islam secara mendalam dan membangun hubungan antara manusia dengan manusia lain dan ketakwaan kepada Allah.

## 2. Fungsi Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan sebuah wadah yang efektif untuk menyelenggarakan pendidikan dan dakwah Islam. Memiliki fungsi sebagai tempat belajar dan mengajar untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, pengamalan ajaran Islam, lembaga pendidikan dan keterampilan serta wadah pengembangan. Majelis taklim juga berfungsi sebagai jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturahmi, guna membangun masyarakat dan tatanan kehidupan

---

<sup>39</sup> Sarbini Ahmad, Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim, *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 5 No. 16, Juli-desember 2010, 56.

<sup>40</sup> Zaini Dahlan, "Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol II No. 2, (Juli-Desember 2019), 253.

yang Islami. Selain itu majelis taklim memiliki banyak fungsi diantaranya:

- 1) Sebagai pusat kerukunan (*center for value of peace*)
  - 2) Pusat perubahan menjadi muslim yang berkualitas (*agent of change toward a better muslim quality*)
  - 3) Pusat pembangunan masyarakat (*center for community development*)
  - 4) Pusat komunikasi dan informasi
  - 5) Pusat pengkaderan
  - 6) Pusat control social (*again of social control*)<sup>41</sup>
3. Perkembangan Majelis Taklim

Perkembangan kegiatan pengajian majelis taklim memiliki akar sejarah yang kuat. Di Indonesia sendiri, kegiatan pengajian dimajelis taklim telah berkembang sejak masuknya agama Islam ke kawasan Nusantara. Dimana perkembangan Islam di Indonesia disebarkan oleh para wali melalui gerakan dakwah dalam bentuk pengajian yang diadakan di beberapa tempat diantaranya masjid, mushala, madrasah, ataupun dirumah-rumah. Kegiatan pembinaan Islam ini berlangsung sangat sederhana tanpa kurikulum resmi maupun aturan-aturan lainnya. Kegiatan pembelajaran berlangsung mengikuti kehendak seorang guru yang menjadi figur sentral komunitas itu.

---

<sup>41</sup> Amatul Jadidah dan Mufarrohah, "Paradigma Pendidikan Alternative ; Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat," *Jurnal Pustaka* Vol, 7 (2016), 30.

Selanjutnya perkembangan majelis taklim berjalan dengan meninggalkan ciri-ciri lama dan kemudian tumbuh menjadi sebuah lembaga pendidikan Islam non-formal yang memiliki kurikulum tersendiri, di selenggarakan secara berkala serta teratur dan diikuti oleh jamaah yang cukup banyak. Akhirnya, bentuk pembinaan agama Islam seperti ini berkembang menjadi lembaga pendidikan pesantren dan madrasah.<sup>42</sup>

#### D. Lanjut Usia (Lansia)

##### 1. Pengertian Lanjut Usia

Lanjut usia ialah periode dimana organisme telah mencapai kemasakan dalam ukuran dan fungsi, serta telah menunjukkan kemunduran sejalan dengan waktu. Beberapa pendapat mengatakan usia kemunduran yaitu pada umur 60 tahun, 65 tahun dan 70 tahun. Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) menetapkan umur 65 tahun sebagai usia yang menunjukkan proses penuaan berlangsung secara nyata dan seseorang itu bisa disebut lansia.<sup>43</sup>

Dalam dimensi perkembangan psikologi, lansia merupakan individu yang mengalami beberapa perubahan dan penurunan fungsi fisik sosial dan psikologis. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hanloc,

---

<sup>42</sup> Sarbini Ahmad, "Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5 No. 16, Juli-desember 2010, 60.

<sup>43</sup> Siti Rahma, "Pembinaan Keagamaan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera," *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.12 No. 23, 2013, 66.

lansia merupakan periode terakhir atau periode penutup dalam akhir rentang hidup seseorang.<sup>44</sup>

## 2. Ciri-ciri Lanjut Usia

Seperti periode lainnya dalam rentang kehidupan seseorang, lanjut usia juga mempunyai ciri-ciri sebagai tanda dari proses manusia. Hal ini dapat dilihat dari perubahan fisik, mental dan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat tertentu. Perubahan ini menentukan, apakah pria atau wanita lanjut usia akan melakukan penyesuaian diri secara baik atau buruk. Ciri-ciri lanjut usia cenderung menuju dan membawa penyesuaian diri yang buruk daripada yang baik dan kesengsaraan daripada kebahagiaan.<sup>45</sup>

Menurut Hurlock ciri-ciri lanjut usia dikelompokkan menjadi beberapa kelompok diantaranya yaitu:

### a. Adanya perubahan fisik pada lanjut usia

Perubahan fisik pada umumnya dapat digambarkan dengan beberapa perubahan diantaranya:

#### 1) Perubahan pada penampilan

Perubahan penampilan pada lanjut usia dapat dilihat dari tanda-tanda perubahan seperti pada daerah kepala yang paling jelas pada wajah, perubahan pada daerah tubuh dan daerah persendian.

---

<sup>44</sup> Pasmawati Hermi, "Pendekatan Konselor Untuk Lansia.," *Jurnal Syi'ar*, Vol.17 No.1 (February 2017): 51.

<sup>45</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kenaca Prenada Media Group, 2011), 311.

## 2) Perubahan pada bagian dalam tubuh

Perubahan ini terlihat dari adanya perubahan sistem syaraf yaitu pada bagian otak, sehingga perubahan ini mengakibatkan menurunnya kecepatan belajar sesuatu serta menurunnya kemampuan intelektual. Isi perut (*viscera*) mengalami perubahan bentuk seiring dengan bertambahnya usia dan berhentinya pertumbuhan (*athropia*).<sup>46</sup>

## 3) Perubahan pada fungsi fisiologis

Pada perubahan ini, umumnya tingkat denyut nadi dan konsumsi oksigen lebih beragam bagi mereka usia lanjut disbanding mereka yang lebih muda, meningkatnya tekanan darah, berkurangnya air seni yang diproduksi lansia dan juga berkurangnya kandungan *creatine* dalam air seni serta berkurangnya jumlah waktu tidur.

## 4) Perubahan pada panca indra

Pada lanjut usia, fungsi seluruh organ pengindraan kurang mempunyai sensitivitas dan efesiensi kerja dibanding yang dimiliki orang yang lebih muda.

---

<sup>46</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kenaca Prenada Media Group, 2011), 319.

### 5) Perubahan seksual

Perubahan lanjut usia dilihat pada masa berhentinya reproduksi keturunan (*klimakterik*) pada pria dan masa monopause pada wanita.<sup>47</sup>

#### b. Adanya perubahan kemampuan motoric pada lansia

Pada umumnya perubahan fisik dan fisiologis mengakibatkan merosotnya kekuatan dan tenaga karena bertambah usia. Pada perubahan psikologis mengakibatkan merosotnya kesadaran, perasaan rendah diri, kurangnya motivasi dan lainnya.

#### c. Adanya perubahan kemampuan mental pada lansia

Perubahan kemampuan mental pada manusia berbeda ada setiap individu, dengan perbedaan pola pikir dan pengalaman intelektualnya. Secara umum, mereka yang memiliki pengalaman intelektual lebih tinggi, secara relatif penurunan dalam fisien mental kurang dibanding mereka yang pengalaman intelektualnya rendah, hal ini disebabkan adanya tingkat penurunan mental yang bervariasi.

#### d. Adanya perubahan minat pada lanjut usia

Perubahan minat pada lanjut usia pada umumnya antara lain, perubahan dan minat pribadi, yang cenderung bersikap berorientasi pada diri sendiri dan egois tanpa memperdulikan orang lain, minat

---

<sup>47</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kenaca Prenada Media Group, 2011 , 320-321.

berkreasi yang tetap ada pada lanjut usia, keinginan social, keinginan yang bersifat keagamaan, dan minat terhadap kematian.<sup>48</sup>

### 3. Penyesuaian Diri Terhadap Perubahan Fisik bagi Lansia

Pada usianya para lansia memiliki beberapa masalah umum yang unik diantaranya :

- a. Fisik yang lemah dan tidak percaya diri, sehingga harus bergantung pada orang lain.
- b. Status ekonomi terancam sehingga cukup beralasan untuk melakukan beberapa perubahan besar dalam pola hidupnya.
- c. Memosisikan kondisi hidup yang sesuai dengan perubahan status ekonomi dan kondisi fisik.
- d. Mencari pasangan baru untuk menggantikan pasangan yang telah meninggal, pergi jauh, sakit atau cacat.
- e. Mengembangkan kegiatan baru untuk mengisi waktu luang yang semakin bertambah.
- f. Belajar memperlakukan anak yang sudah besar sebagai orang dewasa.
- g. Mulai terlibat dalam kegiatan masyarakat yang secara khusus direncanakan untuk orang dewasa.
- h. Mulai merasakan kebahagiaan dari kegiatan yang sesuai dengan lansia dan memiliki kemauan untuk mengganti kegiatan lama yang berat dengan kegiatan yang cocok.

---

<sup>48</sup> Supriyadi, "Lanjut Usia dan Permasalahannya," *Jurnal Ppkn & Hukum* 10 (2015): 87-88.

- i. Menjadi korban atau dimanfaatkan oleh penjual obat, buaya darat, dan kriminalitas karena mereka tidak sanggup lagi untuk mempertahankan diri.<sup>49</sup>

#### 4. Permasalahan Pada Lansia

Menurut Hurlock, permasalahan dalam psikologi lansia diantaranya:

- a. Kesepian (*loneliness*), yang dialami oleh lansia saat ditinggalkan oleh pasangan hidupnya, terutama bila dirinya itu mengalami penurunan status kesehatan seperti menderita penyakit fisik berat.
- b. Duka cita (*bereavement*), pada periode ini sangat rawan bagi lansia seperti meninggalnya pasangan hidup, teman dekat atau hewan kesayangan dapat meruntuhkan kesehatan jiwa lansia yang sudah rapuh sehingga dapat memicu terjadinya gangguan fisik dan kesehatannya.
- c. Depresi, sering terjadi pada lansia dan lingkungannya karena penurunan kemampuan adaptasi.
- d. Gangguan cemas, pada lansia gangguan cemas biasanya berhubungan dengan sekunder akibat penyakit medis, depresi, efek samping obat atau gejala penghentian mendadak suatu obat.
- e. Parafrenia, suatu gangguan skizofrenia lanjut yang sering terjadi pada lansia yang ditandai dengan waham (curiga). Parafrenia

---

<sup>49</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kenaca Prenada Media Group, 2011), 318.

sering terjadi pada lansia yang terisolasi atau menarik diri dari kegiatan sosial.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Mei Fitriani, "Problem Psikospiritual Lansia dan Solusinya dengan Bimbingan Penyuluhan Islam," *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 36 No.1 (Juni 2016), 80.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi penelitian, dan digunakan untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>51</sup> Sedangkan sifat penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif umumnya memaparkan hasil penelitian dan variabel-variabel didalam penelitian sehingga diperoleh informasi yang lengkap pada setiap variabel tersebut berdasarkan kategori yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya.<sup>52</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan cara untuk mendapatkan data yang benar dilapangan. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti berada di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

---

<sup>51</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 96.

<sup>52</sup> Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Didalam Penelitian Agama," *Jurnal Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* Vol. 4 No.1 (2020), 33.

## B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data ini diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data diantaranya yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapat oleh peneliti dari objeknya. yaitu data pertama yang diperoleh peneliti dari pihak pertama yang bersumber dari sumber asalnya dan belum diolah serta diuraikan orang lain.<sup>53</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah dua orang Penyuluh Agama Islam (PAI), Ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Pekalongan dan lima orang ibu-ibu lansia sebagai data untuk mengetahui tingkat ibadah lansia dalam mengikuti pembinaan ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Pekalongan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notulen rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.<sup>54</sup>

Berdasarkan pengertian sumber data sekunder tersebut maka sumber data yang digunakan penulis yaitu berupa buku-buku atau dokumen yang berkaitan dengan Peran Penyuluh Agama

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>54</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 143.

Islam dalam Pembinaan Ibadah Lansia di Majelis Taklim Wanita Islam Pekalongan Lampung Timur.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan untuk mendapatkan informasi.<sup>55</sup> Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukannya dengan *face to face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipasi, mewawancarai mereka dengan telepon atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu).<sup>56</sup>

Adapun yang menjadi sumber dalam wawancara yaitu dua orang Penyuluh Agama Islam, Ketua Majelis Taklim Wanita Islam, dan lima orang jamaah lansia. Metode ini digunakan untuk memecahkan berbagai pertanyaan mengenai Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Ibadah Lansia di Majelis Taklim Wanita Islam Pekalongan Lampung Timur.

#### 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun lapangan untuk mengamati

---

<sup>55</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 113.

<sup>56</sup> John W Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016), 254.

perilaku dan kegiatan yang ada dilokasi penelitian.<sup>57</sup> Metode ini dimaksudkan untuk peneliti melihat sendiri dan mengamati kemudian mencatat Peran Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah lansia yang ada di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, gambar hidup dan lain sebagainya.<sup>58</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti dapat menggunakan dokumentasi dari hasil penelitian berupa foto-foto penelitian seperti kegiatan Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah lansia, dokumen-dokumen tulisan yang berkaitan dengan penelitian seperti sejarah Majelis Taklim Wanita Islam Lansia, Visi dan Misi Majelis Taklim Wanita Islam Lansia, struktur pengurus Majelis Taklim Wanita

---

63. <sup>57</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Alfabeta, 2011),

82. <sup>58</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. IV (Bandung: CV Alfabeta, 2018),

Islam Lansia, sarana dan prasarana Majelis Taklim Wanita Islam Lansia.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Sebuah penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya dan bisa dibuktikan keabsahannya. Kaitannya dengan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada kemudian dapat digunakan sebagai kredibilitas data.<sup>59</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi dengan beberapa sumber dengan membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah suatu proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 245.

kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih warna yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.<sup>60</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a) *Reduksi* data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Informasi dilapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.<sup>61</sup> Reduksi ini diharapkan dapat menyederhanakan data yang telah diperoleh dilapangan dengan mudah, sehingga peneliti dapat menggunakan data yang dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.
- b) *Display* data, untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambar keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Ibadah Lansia di Majelis Taklim Wanita Islam Pekalongan Lampung Timur .
- c) Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

<sup>61</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodelogi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 216.

dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar penelitian. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan obyektif.

Cara ini peneliti gunakan untuk menguraikan Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Ibadah Lansia di Majelis Taklim Wanita Islam Pekalongan Lampung Timur kemudian ditarik kesimpulan umum.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Majelis Taklim Wanita Islam Lansia**

##### **1. Sejarah Majelis Taklim Wanita Islam Lansia**

Sejarah terbentuknya Majelis Taklim Wanita Islam Lansia didesa Pekalongan pada tahun 2012 yang berawal dari melihat kondisi ibu-ibu lansia di Desa Pekalongan yang masih belum begitu kurang bisa mengaji dan beribadah. Selain itu karena belum adanya kegiatan majelis taklim khusus lansia membuat ibu Siti Khodijah Narya mengkritis permasalahan yang ada dan membentuk Majelis Taklim Wanita Islam Lansia di desa Pekalongan.

Atas dasar kesungguhan Ibu Siti Khodijah maka pengajian Majelis Taklim Wanita Islam di Desa Pekalongan dibentuk pertama kali pada tahun 12 Desember 2012 dan diketuai oleh Ibu Siti Khodijah Narya dengan penasehat Ibu Hj. Rayumen Tamin. Awal berdiri Majelis Taklim Wanita Islam Lansia dengan anggota majelis taklim lansia berjumlah 15 orang.

Perkembangan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia dari tahun 2012 sampai tahun 2022 masih diketuai oleh Ibu Siti Khodijah Narya. Pada saat ini kondisi jamaah masih membutuhkan pembinaan dan anggota didalam majelis taklim semakin banyak yaitu berjumlah 100 orang yang berasal dari empat desa di Kecamatan Pekalongan,

membuat Ibu Siti Khodijah berupaya memberi kegiatan majelis taklim dengan maksimal dan baik.<sup>62</sup>

Majelis Taklim Wanita Islam Lansia sendiri merupakan salah satu program kerja khusus Organisasi Wanita Islam dalam bidang sosial kesejahteraan yaitu menyelenggarakan pelatihan yang Islami dalam perawatan lansia. Organisasi Wanita Islam pertama berdiri di Yogyakarta pada tanggal 29 April 1962 dengan Ketua Umum Wanita Islam pertama yaitu Ibu Zaenab Damiri dan penasehat Ibu Hj. Agus Salim dan Ibu Sudirman (istri almarhum Jendral Sudirman). Terbentuknya Organisasi Wanita Islam dari hasil musyawarah besar perkumpulan wanita muslimat masyumi. Wanita Islam sebagai suatu organisasi yang bersifat independen, tidak tergantung pada individu, ormas atau parpol maupun organisasi lainnya. Organisasi Wanita Islam bergerak dibidang keagamaan, dakwah, sosial, kesejahteraan masyarakat dan ekonomi.

Pada tahun 1975 pimpinan pusat Wanita Islam yang semula berada di Yogyakarta pindah ke Jakarta dengan Ketua Umumnya Ibu RAB. Sjamsuridjal. Saat ini Wanita Islam sudah memiliki 31 Pengurus Wilayah (PW) di tingkat provinsi, dengan 260 Pengurus Daerah (PD) di tingkat kota/ kabupaten dan 888 Pengurus Cabang (PC) di tingkat kecamatan.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Dokumentasi Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

<sup>63</sup> Dokumentasi Organisasi Wanita Islam Lampung Timur

Organisasi Wanita Islam berada di Lampung tahun 1985-1990 dengan ketua pertama yaitu Hj. Maimun Saukan. Perkembangan Organisasi Wanita Islam di Lampung sudah ada pada hampir setiap kota/kabupaten di Lampung untuk Pengurus Daerah (PD) seperti Lampung Tengah, Lampung Utara (Kota Bumi), Pesisir Barat, Mesuji, kota Bandar Lampung dan kota Metro. Tahun 2002 Organisasi Wanita Islam berada di Lampung Timur dengan ketua pertama Ibu Hj. Maryam, tahun 2005 diketuai oleh Ibu Hj. Yunita Darmawati dan pada tahun 2008 diketuai oleh Ibu Hj. Nelawati sampai sekarang.<sup>64</sup>

Organisasi Wanita Islam Cabang Pekalongan yang di Ketuai Ibu Siti Khodijah Narya mendirikan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia untuk memberikan pendidikan non formal tentang agama kepada para muslimah lansia dengan membantu dan merawat lansia dalam belajar agama dan pelaksanaan ibadah serta memberika santunan kepada lansia mengikuti program kerja khusus Wanita Islam dalam memberikan bidang sosial kesejahteraan yaitu menyelenggarakan pelatihan yang Islami dalam perawatan lansia dengan kegiatan rutin mingguan setiap hari rabu serta setiap tanggal 15 pengajian dan memberi santunan kepada lansia dengan penyampai dari Pondok Tumaninah Yasin Metro.

---

<sup>64</sup> Dokumentasi Organisasi Wanita Islam Lampung Timur

## 2. Visi dan Misi Majelis Taklim Wanita Islam Lansia

### a. Visi

Terwujudnya muslimah lansia yang taqwa dan sejahtera.

#### 1) Taqwa

Suatu kondisi muslimah yang taat menjalankan perintah ajaran agama yang dianut serta diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2) Sejahtera

Suatu kondisi muslimah yang dapat memenuhi kebutuhan dasar yaitu sandang, pangan, dan papan sesuai dengan standar kelayakan serta mendapat penyuluhan pendidikan dan kesehatan.

### b. Misi

1) Meningkatkan kualitas keimanan, ketaqwaan, dan keilmuan.

2) Meningkatkan wawasan dan kepekaan serta kemampuan anggota dalam menghadapi tantangan dan permasalahan umat.

3) Mengoptimalkan pelayanan bimbingan sosial guna mewujudkan lansia yang sejahtera.<sup>65</sup>

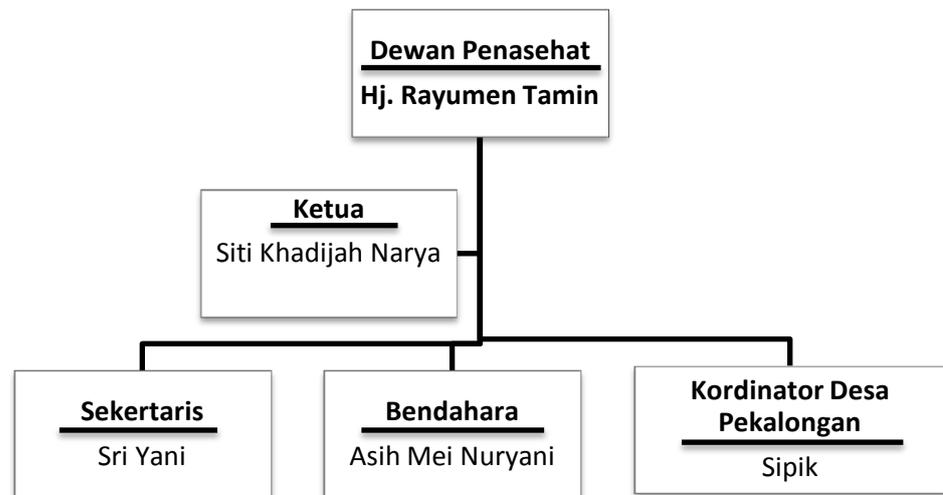
---

<sup>65</sup> Dokumentasi Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur tahun 2022.

### 3. Struktur Majelis Taklim Wanita Islam Lansia

Gambar 4.1<sup>66</sup>

#### Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Periode Tahun 2022



### 4. Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Wanita Islam Lansia

Sarana prasarana yang dimiliki Majelis Taklim Wanita Islam Lansia sebagai berikut:

Tabel 4.2<sup>67</sup>

No	Sarana dan prasarana	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Sarana Pembelajaran	Meja kursi Sound system Tikar/karpet Papan tulis/whiteboard Stempel	1 1 set 10 1 1	Milik sendiri Pinjam Milik sendiri Milik sendiri Milik sendiri

<sup>66</sup> Dokumentasi Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur tahun 2022.

<sup>67</sup> Dokumentasi Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur tahun 2022.

		Bak Stempel Tinta Stempel	1 1	Milik sendiri Milik sendiri
2	Bahan Belajar	Al-Quran Iqro	10 10	Milik sendiri Milik sendiri
3	Bangunan yang dimiliki	Ruang Belajar	1 1	Milik sendiri Pinjam

## **B. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia di Desa Pekalongan**

Penyuluh Agama Islam memberikan bimbingan kepada umat dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan berperan sebagai penyampai pesan-pesan agama (informatif), pembina dan pendidik masyarakat dengan sebaik-sebaiknya (edukatif), dan ikut memikirkan serta memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat (konsultatif). Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Idawati selaku Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan yang membina Majelis Taklim Wanita Islam Lansia sejak tahun 2015, beliau mengatakan :

Penyuluh itu sebagai informatif, edukatif, dan konsultatif selain itu memberi motivasi terutama di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia ini karena usia para ibu-ibu itu diatas 50 tahun jadi kita sebagai penyuluh harus berhati-hati dalam penyampaian karena sudah ada yang kurang pendengaran dan harus sabar dalam membimbing mereka dalam membaca Al-Quran dalam bacaan sholat sekaligus dalam praktiknya.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Idawati selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 13 Juni 2022, pukul 10.00WIB

Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan yang membina Majelis Taklim Wanita Islam Lansia sejak tahun 2017. beliau mengatakan :

Penyuluh Agama Islam itu kan memang di SK (Surat Kerja) kan dari Departemen Agama Kemenag Lampung Timur jadi satu desa itu ada 8 Penyuluh Agama Islam jadi peran kita memberikan penyuluhan agama Islam ke majelis-majelis taklim di desa binaan tempat tugas kita masing-masing kita harus menyampaikan, kita harus bisa berperan sebagai pendidikan, kita bisa sebagai konsultan adanya permasalahan-permasalahan yang ada dimasyarakat... untuk di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia biasanya Penyuluh Agama ditugaskan secara bergantian setiap pertemuan.<sup>69</sup>

Dalam wawancara dengan Ibu Sriyani juga menjelaskan peran sebagai informatif yaitu menyampaikan informasi tentang agama Islam, ajaran-ajaran agama agar masyarakat yang belum tau agama mengetahui agama, untuk materi yang penyuluh gunakan di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia sama seperti biasanya tidak ada materi khusus bagi lansia dan penyuluh memberikan materi secara spontan.

Adapun untuk peran edukatif penyuluh memberikan pembinaan langsung kepada lansia dengan mengajarkan ibadah seperti melaksanakan praktik sholat dalam salah satu pertemuan, membina lansia dalam membaca Al-Quran atau Iqro, mengajarkan doa sehari-hari dan dzikir. Namun dengan kondisi lansia dan jumlah lansia tidak menentu biasanya yang hadir ada 30 orang atau lebih, penyuluh sering membaca Al-Quran secara bersama dengan penyuluh membaca terlebih dahulu kemudian lansia mengikuti bila ada waktu lansia membaca satu persatu sampai

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 14 Juni 2022, pukul 16.00WIB

waktunya selesai. Dalam peran sebagai konsultatif kepada jamaah lansia masih kurang aktif dalam menanyakan atau bercerita masalahnya kepada penyuluh.<sup>70</sup>

Sedangkan bidang yang dilaksanakan oleh Penyuluh Agama Islam di majelis Taklim Wanita Islam Lansia, Ibu Idawati mengatakan :

Disitu Penyuluh Agama Islam melakukan bidang penuntasan buta aksara Al-Quran disitukan Penyuluh memiliki 8 spesialisasi salah satunya yaitu penuntasan buta aksara Al-Quran karena dilihat para lansia sangat kurang dan bahkan belum bisa dalam membaca Al-Quran maupun Iqro disitu kita mulai melatih dan mulai membaca bersama-sama.<sup>71</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Ibu Sriyani :

Untuk saya sendiri sebagai Penyuluh Agama Islam yang bekerja dilapangan melaksakan tugas di bidang buta aksara Al-Quran pada setiap majelis-majelis taklim yang ada di Kecamatan Pekalongan termasuk Majelis Taklim Wanita Islam Lansia.

Dalam melaksanakan pembinaan ibadah Penyuluh Agama Islam menjalankan kegiatan rutin yang ada di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia, diantaranya yaitu :

No.	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Minggu 1	08.00-08.30	Sholat Dhuha/Praktik sholat
		08.30-09.00	Membaca Quran dan surat-surat pendek bersama-sama
		09.00-09.30	Ceramah
		09.30-10.00	Doa & Penutup
2	Minggu 2	08.00-08.30	Sholat Dhuha/Praktik sholat
		08.30-09.00	Membaca Quran dan surat-surat

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 14 Juni 2022, pukul 16.00WIB

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Idawati selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 13 Juni 2022, pukul 10.00WIB

			pendek bersama-sama
		09.00-09.30	Ceramah
		09.30-10.00	Doa & Penutup
3	Minggu 3	08.00-08.30	Sholat Dhuha/Praktik sholat
		08.30-09.00	Membaca Quran dan surat-surat pendek bersama-sama
		09.00-09.30	Ceramah
		09.30-10.00	Doa & Penutup
4	Minggu 4	08.00-08.30	Sholat Dhuha/Praktik sholat
		08.30-09.00	Membaca Quran dan surat-surat pendek bersama-sama
		09.00-09.30	Ceramah
		09.30-10.00	Doa & Penutup

Setiap kegiatan yang dilaksanakan terlebih dahulu harus mengetahui tempat dan kondisi kegiatan yang akan berlangsung sehingga dapat diharapkan bisa berjalan dengan baik. Seperti halnya kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia dimana majelis ini khusus untuk para wanita lansia yang mendapatkan pendidikan agama dan binaan ibadah. Melihat usia lansia yang sudah lanjut sehingga Penyuluh Agama Islam mendapatkan kendala dalam pembinaan, seperti yang diungkapkan Ibu Idawati, “kendalanya karena terkadang para lansia kurang pendengaran sehingga penyuluh harus ekstra dalam menjelaskan materi dan membaca berulang-ulang dengan sabar dalam membina mereka.”<sup>72</sup> Begitu juga dengan Ibu Sriyani mengungkapkan, “kendala bagi ibu lansia karena usia lansia mempengaruhi dari fisik maupun kekurangannya menerima informasi yang penyuluh sampaikan jadi terkadang dalam pengajian lansia yang

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Idawati selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 13 Juni 2022, pukul 10.00WIB

baru belajar dan kondisi jamaah yang terkadang banyak lansia kurang fokus dalam mengikuti pengajian.”<sup>73</sup>

Adapun upaya yang dilakukan Penyuluh Agama Islam untuk pembinaan ibadah lansia di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia, Ibu Idawati mengungkapkan :

Supaya para lansia ini betul-betul bisa memahami, memaktekan baca tulis Al-Quran serta praktik sholat atau ibadah, Penyuluh Agama Islam berusaha memberikan pembinaan dengan metode yang mudah dipahami...<sup>74</sup>

Sedangkan Ibu Sriyani mengatakan :

Jadi kita menyampaikan materi itu kita harus bersifat netral sebagai penyuluh tidak menyamakan materi, harus melihat keadaan jamaah supaya lansia mudah memahami materi yang penyuluh agama berikan, penyuluh memberikan metode pembiasaan untuk bisa diterapkan lansia setiap harinya.<sup>75</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Siti Khodijah Narya selaku ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia menjelaskan bahwa Majelis Taklim Wanita Islam Lansia berdiri sejak 12 Desember 2012, beliau menuturkan :

Saya mengadakan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Kecamatan Pekalongan berdasarkan ingin membantu ibu-ibu lansia yang sangat kurang dalam pendidikan terutama dibidang agama yaitu untuk mengaji dan ibadah terkhususnya sholatnya sangat-sangat kurang sekali, saya berupaya mengadakan pengajian setiap hari Rabu guna menambah ilmu ibu-ibu lansia yang masih kurang jadi saya mohon untuk kedepannya Allah memberi kekuatan, kesabaran kepada saya sebagai Ketua Wanita Islam Cabang Pekalongan supaya lebih maju lagi untuk ibu-ibu di Kecamatan Pekalongan terkhususnya dari empat desa yang hadir dirumah saya untuk belajar mengaji bersama...untuk yang mengisi pengajian di majelis taklim kita mengundang Penyuluh Agama Islam untuk mengisi

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 14 Juni 2022, pukul 16.00WIB

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Idawati selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 13 Juni 2022, pukul 10.00WIB

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 14 Juni 2022, pukul 16.00WIB

setiap minggunya dan setiap tanggal 15 ada pemateri dari pondok Tumaninah Yasin.<sup>76</sup>

Dalam wawancara ibu Siti Khodijah yang merupakan ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia di Pekalongan, beliau juga menjelaskan dari setelah pandemi jumlah jamaah semakin banyak dari 20 orang menjadi 100 orang, beliau juga memberikan data usia jamaah lansia dari 100 orang sebagai berikut:<sup>77</sup>

Umur (Tahun)	Jumlah Lansia
$\leq 65$	7 Orang
$66 \leq 70$	42 Orang
$71 \leq 75$	25 Orang
$76 \leq 80$	18 Orang
$\geq 81$	8 Orang

Dari pertanyaan peneliti, bagaimana tingkat pengamalan ibadah lansia beliau menjawab,

Tingkat pengamalan ibadah jamaah lansia berbeda-beda karena latar belakang lansia pendidikan dan ekonomi, ada lansia yang sudah mengaji dari sejak kecil, ada yang baru belajar mengaji serta ada yang sudah mengenal agama namun tidak bisa mempraktikkan ibadah dengan benar. Dengan permasalahan lansia, sehingga majelis taklim memberikan pembinaan ibadah untuk membantu lansia mengaji yaitu disetiap pertemuan seminggu sekali pada hari rabu pagi.<sup>78</sup>

Dari pertanyaan peneliti, bagaimana peran Penyuluh Agama Islam dalam membantu pembinaan ibadah lansia beliau menjawab,

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khodijah Narya selaku Ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Lampung Timur, pada 21 April 2022, pukul.10.30 WIB

<sup>77</sup> Wawancara dengan ibu Siti Khodijah Narya selaku Ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Lampung Timur, pada 21 April 2022, pukul 10.30 WIB.

<sup>78</sup> Wawancara dengan ibu Siti Khodijah Narya selaku Ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Lampung Timur, pada 21 April 2022, pukul 10.30 WIB.

Penyuluh Agama Islam menjalankan perannya dalam pembinaan ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia sudah baik seperti, mengajarkan membaca alquran, praktik sholat dan mengisi ceramah bagi lansia...dalam sesi tanya jawab dalam pengajian lansia masih banyak yang tidak bertanya, tapi ada juga yang bertanya tentang materi ceramah yang diberikan Penyuluh Agama Islam... bila ada konsultan secara pribadi akan lebih baik karena lansia akan merasa nyaman bercerita tentang masalahnya.<sup>79</sup>

Dalam wawancara dengan Ibu Siti Khodijah juga mengatakan terkadang lansia kurang mau bertanya saat pengajian karena tidak memperhatikan sepenuhnya dalam pengajian, ngobrol dan mengantuk.<sup>80</sup>

Hasil wawancara dengan jamaah lansia dari pertanyaan peneliti, apakah pembinaan ibadah di majelis taklim berperan penting terhadap ibadah lansia dan berapa kali diberikan pembinaan ibadah :

1. Ibu Mira jamaah wanita Islam lansia berumur 78 tahun yang sudah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia selama lima tahun, beliau mengatakan bahwa dia terbantu dalam pembinaan ibadah di majelis taklim sehingga ibadahnya yaitu sholat tertib dan baca Al-Quran sudah lancar namun untuk kehadirannya kurang tertib karena kadang tidak ada yang mengantarkan ngaji.<sup>81</sup>
2. Ibu Suyati jamaah wanita Islam lansia berumur 71 tahun yang sudah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia selama dua tahun, beliau mengatakan bahwa ia terbantu ibadahnya karena beliau belum bisa membaca Al-Quran masih sampai Iqro dan sholat

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan ibu Siti Khodijah Narya selaku Ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Lampung Timur, pada 21 April 2022, pukul 10.30 WIB.

<sup>80</sup> Wawancara dengan ibu Siti Khodijah Narya selaku Ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Lampung Timur, pada 21 April 2022, pukul 10.30 WIB.

<sup>81</sup> Wawancara dengan ibu Mira jamaah lansia Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Lampung Timur, pada 27 April 2022, pukul 10.00 WIB.

lima waktu sudah bisa untuk kehadirannya selalu bisa mengikuti pengajian.<sup>82</sup>

3. Ibu Tuminem jamaah wanita Islam lansia berumur 80 tahun yang sudah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia selama dua tahun, beliau mengatakan bahwa iya terbantu ibadahnya yaitu sholat sudah bisa dan bisa baca Al-Quran dengan lancar, untuk kehadirannya tidak bisa mengikuti setiap pertemuan karena terkadang tidak ada yang mengantar.<sup>83</sup>
4. Ibu Sipun jamaah wanita Islam lansia berumur 55 tahun yang sudah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia selama lima tahun, beliau mengatakan iya sangat terbantu tentang agama untuk ibadah yaitu baca Al-Quran belum bisa tapi sholat lima waktu sudah bisa, untuk kehadirannya tidak bisa mengikuti setiap pertemuan karena sibuk jualan dipasar.<sup>84</sup>
5. Ibu Waginah jamaah wanita Islam lansia berumur 69 tahun yang sudah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia selama 10 tahun, beliau mengatakan iya terbantu ibadahnya yaitu bisa membaca Al-Quran, bisa sholat wajib dan diajarkan sholat Sunnah untuk kehadirannya selalu mengikuti pengajian dengan tertib.<sup>85</sup>

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan ibu Suyati jamaah lansia Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Lampung Timur, pada 27 April 2022, pukul 10.00 WIB.

<sup>83</sup> Wawancara dengan ibu Tuminem jamaah lansia Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Lampung Timur, pada 27 April 2022, pukul 10.00 WIB.

<sup>84</sup> Wawancara dengan ibu Sipun jamaah lansia Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Lampung Timur, pada 27 April 2022, pukul 10.00 WIB.

<sup>85</sup> Wawancara dengan ibu Waginah jamaah lansia Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Lampung Timur, pada 27 April 2022, pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan dua orang Penyuluh Agama Islam di KUA Pekalongan dapat disimpulkan bahwa peran Penyuluh Agama Islam telah melaksanakan perannya dengan baik kepada jamaah lansia di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia dengan kegiatan yang sama setiap pertemuannya, dengan menggunakan materi pada umumnya dan disampaikan secara seponan, untuk pelaksanaan peran konsultatif dalam pembinaan ibadah belum berjalan dengan baik setiap karena kondisi jamaah yang terkadang banyak lansia kurang fokus dan sedikit menanyakan atau bercerita permasalahannya kepada penyuluh.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Siti Khodijah Narya selaku ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia dapat dijelaskan bahwa Penyuluh Agama Islam telah melakukan perannya dengan baik sebagai penyampai dakwah dan pembina jamaah lansia, akan tetapi bila penyuluh agama memberikan konsultasi secara pribadi dalam pembinaan ibadah kepada lansia akan lebih baik karena lansia akan lebih mendapatkan kenyamanan dalam berkonsul.

Berdasarkan wawancara dari lima orang ibu-ibu lansia yang penulis ambil datanya dapat disimpulkan bahwa peran penyuluh Agama Islam sangat membantu ibadah lansia, bisa dilihat dari ibadah sholatnya sudah bisa dan rata-rata tertib, untuk membaca Al-Quran tiga sudah lancar dan dua belum.

Dari hasil penelitian diatas dapat penulis simpulkan bahwa peran Penyuluh Agama Islam menjalankan perannya sebagai informatif dan edukatif sedangkan untuk peran konsultasi belum berjalan dengan maksimal, penyuluh dapat menambahkah tenaga pembantu dan memberikan konsultasi secara pribadi dalam pembinaan ibadah kepada lansia akan lebih baik karena lansia akan lebih mendapatkan kenyamanan dalam berkonsultasi.

### **C. Metode Pembinaan Penyuluh Agama Islam di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia di Desa Pekalongan**

Sebelum melaksanakan pembinaan seorang pendakwah harus selalu memperhatikan keadaan sekitarnya yaitu kondisi masyarakat. Hal ini disebabkan kondisi suatu masyarakat atau perkembangan akhlak suatu masyarakat tidak ditentukan dari banyaknya jumlah musholah atau masjid yang ada disekitar masyarakat akan tetapi juga harus melihat dari sisi lain seperti kehidupan sosial, pendidikan, ekonomi dan usia. Dalam hal ini kemampuan dari masing-masing pendakwah dalam memilih metode dakwah dapat menentukan keberhasilan dakwah.

Metode pembinaan ibadah yang dilakukan Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia ialah menggunakan metode pembiasaan dan ceramah :

a. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara teratur dengan tujuan melatih seseorang untuk bisa memiliki kebiasaan tertentu yang dapat pengembangan kepribadian seseorang seperti disiplin, mandiri, penyesuaian diri, budi pekerti, dan lain sebagainya. Metode ini sangat sering digunakan dalam pembinaan ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia .

Seperti yang diungkapkan Ibu Idawati selaku Penyuluh Agama Islam, beliau mengatakan :

Supaya para lansia ini betul-betul bisa memahami, memaktekan baca tulis Al-Quran serta praktik sholat atau ibadah, Penyuluh Agama Islam berusaha memberikan pembinaan dengan metode yang mudah dipahami biasanya menggunakan metode pembiasaan....<sup>86</sup>

Ungkapan yang sama yang dikatakan Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam juga mengatakan :

...supaya lansia mudah memahami pembinaan ibadah yang penyuluh agama berikan, penyuluh agama memberikan metode pembiasaan untuk bisa diterapkan lansia setiap harinya.<sup>87</sup>

Adapun kegiatan yang dibiasakan untuk lansia, Ibu Idawati menjelaskan,

Pelaksanaan pengajian majelis taklim di laksanakan setiap hari Rabu jam 08:00 pagi kita sholat dhuha terlebih dahulu, tausiyah sejenak, membaca juz Amma secara bergantian dengan sistem menyimak dan membenarkan jika ada yang salah kita benarkan dan jika ada yang belum bisa kita ajarkan.

Dalam kegiatan yang Penyuluh Agama Islam lakukan dengan metode pembiasaan ini, banyak lansia merasa terbantu, nyaman dan

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Idawati selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 13 Juni 2022, pukul 10.00WIB

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 14 Juni 2022, pukul 16.00WIB

senang mengaji di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Pekalongan, ini dapat dilihat dari tanggapan dari para lansia, ibu Mira dan ibu Waginah mengungkapkan bahwa beliau dapat memahami dan sangat terbantu dengan pembiasaan pembinaan ibadah yang penyuluh lakukan sehingga apa yang dia pelajari dapat diamalkan setiap hari.

b. Metode ceramah

Metode ceramah ialah penyampaian pembelajarana yang disampaikan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Metode ceramah ini biasa digunakan Penyuluh Agama Islam untuk pembinaan ibadah lansia di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Pekalongan.

Sulitnya anggota majelis taklim dalam memahami penyampaian dakwah dari penyuluh, terkadang membuat ibu-ibu lansia bosan, mengantuk dan berbicara sendiri dengan jamaah lainnya, bahkan ibu Suyati mengatakan saat sedang ceramah dirinya dan ibu-ibu lainnya asyik bercerita sendiri dengan temannya. Ibu Siti Kodijah Narya selaku ketua Majelis Taklim mengungkapkan bahwa :

Pada saat berceramah memang ada anggota yang asyik bercerita sendiri dengan temannya. Namun cara menyikapinya yaitu dengan menegur dan mengingatkan diakhir ceramah agar dipertemuan selanjutnya para jamaah lebih fokus memperhatikan dan memahami kembali penyampaian dakwah yang sedang berlangsung.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan ibu Siti Khodijah Narya selaku Ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan Lampung Timur, pada 21 April 2022, pukul 10.30 WIB.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan majelis taklim, berbeda dengan ibu Waginah yang mengaku senang dengan kajian ceramah yang di sampaikan pada setiap pertemuan pengajian majelis taklim, karena menurutnya tidak hanya sholat, membaca Al-Quran, membaca sholawat dengan ceramah juga dapat menambah ilmu pengetahuan.

Dengan metode ceramah dan pembiasaan yang di terapkan Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan tersebut, mengingat kondisi dan latar belakang pendidikan lansia yang berbeda-beda sudah baik. Namun metode yang dirasa lebih efektif untuk membina ibadah lansia adalah metode pembiasaan. Dalam metode ini lansia secara tidak langsung membiasakan diri mengamalkan ibadah setelah mendapat pembinaan dari penyuluh. Metode yang digunakan penyuluh sudah bisa diterima sebagian besar jamaah lansia, hal ini terbukti dengan banyak lansia terbantu dalam pengamalan ibadah lansia yang mengikuti pembinaan ibadah dari Penyuluh Agama Islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Pekalongan dapat dipaparkan simpulan sebagai berikut:

1. Penyuluh Agama Islam belum secara maksimal melaksanakan tugasnya. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya ketertarikan dan pemahaman lansia tentang peran Penyuluh Agama Islam sebagai konsultan. Sehingga masih sangat sedikit lansia datang untuk berkonsultasi kepada Penyuluh Agama Islam
2. Dalam pembinaan ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Penyuluh Agama Islam menggunakan metode yang lazim dilakukan yaitu ceramah dan pembiasaan. Namun metode yang dirasa lebih efektif untuk membina ibadah lansia adalah metode pembiasaan. Dalam metode ini lansia secara tidak langsung membiasakan diri mengamalkan ibadah setelah mendapat pembinaan dari penyuluh

## **B. Saran**

Dengan kerendahan hati, berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam rangka kelancaran Penyuluh Agama dalam pembinaan ibadah lansia maka penulis menguraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Lebih meningkatkan pelayanan kegiatan penyuluhan Agama Islam terhadap lansia untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan serta mencapai sasaran pada visi dan misinya.
2. Penyuluh Agama Islam membuat silabus materi dan memberi informasi materi yang akan disampaikan di kegiatan selanjutnya agar kegiatan lebih terarah.
3. Mengingat banyaknya jamaah lansia serta masalah yang dihadapi lansia, hendaknya KUA Pekalongan menambah tenaga-tenaga profesional pendamping pembinaan dakwah/ Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah.
4. Perlu diberikan layanan penyuluhan *face to face* sebagai media pendekatan pribadi terhadap para lansia secara lebih mendalam dengan model penanganan yang lebih terarah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianto, Elvinaro. *Metodelogi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Arief, Armai *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Arifin, Anwarul. "Pembinaan Keagamaan Pada Lansia di Pondok Sepuh Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas." *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2016.
- Bariah, Oyoh, Iwan Hermawan, dan H.Tajuddin Nur. "Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat di Desa Teluk Jambe Karawang." *Jurnal Solusi* Vol, 10 No. 21 (February 2011).
- Creswell, John W. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Belajar, 2016.
- Dahlan, Zaini. "Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* Vol II No. 2 (Juli-Desember 2019).
- Farida, Anik., Marzani Anwar, Afif HM., et all, *Mewujudkan Penyuluh Agama Islam Non-PNS Profesional*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2019.
- Fitriani, Mei. "Problem Psikospiritual Lansia dan Solusinya dengan Bimbingan Penyuluhan Islam." *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol, 36, No.1 (Juni 2016).
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Hadiawati, Lina. "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Sholat", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 02, No. 01, 2008.
- Hamdani. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

- Hermi, Pasmawati. "Pendekatan Konselor Untuk Lansia." *Jurnal Syi'ar* Vol, 17 No. 1 (February 2017).
- Jadidah, Amatul dan Mufarrohah. "Paradigma Pendidikan Alternative ; Majeklis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat." *Jurnal Pustaka* Vol, 7 (2016).
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kenaca Prenada Media Group, 2011.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*,. cet. ke-16 Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- Jannah, Noor. "Konseling Religi : Bimbingan Konseling Keagamaan Kesehatan Mental Lansia,." *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6, No. Desember 2016.
- Kasih, Nora dan Nelly. "Pembinaan Ibadah Pada Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak." *Journal of Research Ad Thought on Islamic Education* 3, No.2 (2020).
- Kusnawan, Aep. "Urgensi Penyuluh Agama." *Jurnal Ilmu Dakwah* 5 (2011)
- Munir Amin, Samsul. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Manshur, Umar dan Maghfur Ramdlani, "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 5 No. 1 Desember 2019.
- Nurotun, Mumtahanah "Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Studi Keislaman* 4, No.1 (2014).
- Na'imah, Nurun "Pelaksanaan pembinaan agama islam dalam meningkatkan perilaku spiritual bagi warga binaan pemyarakatan wanita dirumah sakit tahanan negara kelas 1 Surakarta", *IAIN Surakarta*, 2017
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Nurhayati, Ulin. "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Mengatasi Depresi Pada Lansia di Rumah Pelayanan Sosial LanjutUsia Wening Wardoyo Ungaran." *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2018.

- Nurotun, Mumtahanah. "Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Studi Keislaman* 4, No.1 (2014).
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rahma, Siti. "Pembinaan Keagamaan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera", *Jurnal Ilmu Dakwah* 12, No 2013.
- Rajab, Khairunnas. *Psikologi Ibadah*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Rianie, Nurjannah. "Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1 (2015).
- Saebani, Beni Ahmad. *Fiqh Munakahat 1*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Saleh, Indriany Aisyah, Chatib Saefullah, dan Tata Sukayat. "Problematika Dakwah Penyuluh Agama Islam." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5 (2020).
- Siddik, Djafar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. IV Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sylviyanah, Selly, "Pembinaan Akhlak Mulia pada Sekolah Dasar", *Jurnal Tarbawi* Vol.1 No.3, (September 2012).
- Supriyadi. "Lanjut Usia dan Permasalahannya." *Jurnal Ppkn & Hukum* 10 (2015).
- Susanto, Ahmad. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Prenadamedia Grup, 2018.

Tambak, Syahraini “Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 21, No.2, Juli-Desember 2014.

Unang Wahidin dan Ahmad Syaefuddin. “Media Pendidikan dalam Persepektif Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 07, No.1 (2018).

Wahidin, Unang. “Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran dalam Proses Belajar- Mengajar.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. 4, No.7 (2015).

Wills, Sofyan S, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Zaluchu, Sonny Eli. “Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di dalam Penelitian Agama.” *Jurnal Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, No.1 (2020).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimuiyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 740/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 November 2020

Yth.  
1. Dr. Mat Jalil, M.Hum  
2. Muhajir, M.Kom.I  
di -  
: Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Naimatul Huda  
NPM : 1703020017  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam di Majelis Taklim Wanita Lansia Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

- Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

  
 Neman Eithany

**JADWAL DAN WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN**

No	Keterangan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Nov
1	Penyusunan Proposal														
2	Penentuan Sampel Penelitian														
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal														
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)														
5	Seminar Proposal														
6	Pengumpulan Data														
7	Kroscek Kevalidan Data														
8	Ujian Munaqosyah														
9	Penggandaan Laporan dan Publikasi														



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 20/In.28.1/J/TL.00/03/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
**KETUA MAJELIS TAKLIM WANITA LANSIA**  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NAIMATUL HUDA**  
 NPM : 1703020017  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
 Judul : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DI MAJELIS TAKLIM  
 WANITA LANSIA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN  
 LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di MAJELIS TAKLIM WANITA LANSIA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Maret 2021  
 Ketua Jurusan  
 Bimbingan Penyuluhan Islam

**Hamid Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I**  
 NIP 19870208 201503 1 002





**MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM LANSIA**  
**PENGURUS CABANG WANITA ISLAM**  
**KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**  
 Jalan Raya Sidodadi No.50 RT 24 RW 08 Pekalongan Lampung Timur

---

Nomor : 140/PK/WI/PKL/IX/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
 Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Metro  
 Di  
                   Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berdasarkan surat Nomor 20/In.28.1/J/TL.00/03/2021 tanggal 24 September 2021 perihal tersebut pada pokok surat.

Dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami dapat memberikan izin pra survey kepada:

Nama : Naimatul Huda  
 NPM : 1703020017  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan catatan :

1. Mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di Majelis Taklim Dusun IV Pekalongan
2. Segala sesuatu yang timbul akibat penelitian menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 8 September 2021  
 Ketua Cabang Wanita Islam  
 Pekalongan



OUTLINE

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN IBADAH DI  
MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM LANSIA DI DESA PEKALONGAN  
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II : LANDASAN TEORI**

- A. Penyuluh Agama Islam
  - 1. Pengertian Penyuluh Agama Islam

2. Prinsip Penyuluh Agama Islam
3. Peran Penyuluh Agama Islam
- B. Pembinaan Ibadah
  1. Pengertian Pembinaan Ibadah
  2. Dasar Pembinaan Ibadah
  3. Tujuan Pembinaan Ibadah
  4. Metode Pembinaan Ibadah
  5. Media Pembinaan
- C. Majelis Taklim
  1. Pengertian Majelis Taklim
  2. Fungsi Majelis Taklim
  3. Perkembangan Majelis Taklim
- D. Lanjut Usia (Lansia)
  1. Pengertian Lansia
  2. Ciri-ciri Lansia
  3. Penyesuaian Diri Terhadap Perubahan Fisik bagi Lansia
  4. Permasalahan Lansia

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan sifat penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Majelis Taklim Wanita Islam Lansia
  1. Sejarah singkat Majelis Taklim Wanita Islam Lansia
  2. Visi dan Misi Majelis Taklim Wanita Islam Lansia
  3. Struktur Majelis Taklim Wanita Islam Lansia
  4. Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Wanita Islam Lansia
- B. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia di Desa Pekalongan

C. Metode pembinaan Penyuluh Agama Islam di Majelis  
Taklim Wanita Islam Lansia di Desa Pekalongan

**BAB V : PENUTUP**

- A. SIMPULAN
- B. SARAN

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, 23 Febuari 2022

Penulis

  
Najmatul Huda  
1703020017

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M. Hum.  
NIP 196208121998031001

Pembimbing II



Muhajir, M.Kom. I  
NIDN 2010058302

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN IBADAH DI MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM LANSIA DI DESA PEKALONGAN, KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

#### **A. WAWANCARA**

##### **1. Penyuluh Agama Islam**

- a. Sejak kapan anda membina ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia?
- b. Apa peran Penyuluh Agama Islam dalam membantu ibadah lansia?
- c. Bidang apa yang dilakukan Penyuluh Agama Islam terhadap pembinaan lansia?
- d. Bagaimana pelaksanaan Penyuluh Agama Islam terhadap pembinaan ibadah lansia?
- e. Upaya-upaya apa yang dilakukan Penyuluh Agama Islam untuk pembinaan ibadah lansia?
- f. Kendala apa saja yang dihadapi Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah lansia?

##### **2. Ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia Desa Pekalongan**

- a. Sejak kapan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia di Desa Pekalongan berdiri?
- b. Menurut anda, bagaimana peran Penyuluh Agama Islam dalam membantu pembinaan ibadah lansia?
- c. Apakah metode yang digunakan Penyuluh Agama Islam dapat membantu ibadah lansia?
- d. Bagaimana tingkat pengamalan ibadah lansia di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia?

##### **3. Jamaah Wanita Lansia**

- a. Berapa lama anda mengikuti pembinaan ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia ?
- b. Apakah pembinaan ibadah di majelis takim sangat berperan penting terhadap ibadah lansia?

- c. Berapa kali diberikannya pembinaan ibadah kepada lansia oleh Majelis Taklim Wanita Islam Lansia?
- d. Menurut anda, apakah pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh agama islam mudah difahami.

#### **B. OBSERVASI**

Pengamatan tentang peran Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia di Desa Pekalongan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam untuk mengusahakan dan meningkatkan ibadah lansia dengan memberi pembinaan ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia melalui metode dakwah dan mengamati hasil kondisi ibadah lansia setelah mengikuti pembinaan Penyuluh Agama Islam.

#### **C. DOKUMENTASI**

1. Profil Majelis Taklim Wanita Islam Lansia
2. Foto wawancara dengan narasumber
3. Foto kegiatan penyuluhan

Metro, 23 Febuari 2022

Penulis

  
**Naimatul Huda**  
1703020017

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dr. Mat Jalil, M. Hum.**  
NIP 196208121998031001

Pembimbing II



**Muhajir, M.Kom. I**  
NIDN 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0489/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA MAJELIS TAKLIM WANITA  
ISLAM LANSIA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0488/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 19 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **NAIMATUL HUDA**  
NPM : 1703020017  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM LANSIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN IBADAH DI MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM LANSIA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0488/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NAIMATUL HUDA**  
NPM : 1703020017  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM LANSIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN IBADAH DI MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM LANSIA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 April 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
NAIMATUL HUDA

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.  
NIP 19691027 200003 1 001



**MAJELIS TAKLIM WANITA ISLAM LANSIA**  
**PENGURUS CABANG WANITA ISLAM**  
**KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**  
 Jalan Raya Sidodadi No.50 RT 24 RW 08 Pekalongan Lampung Timur

Nomor : 140/PK/WI/PKL/IX/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Research

Kepada Yth,  
 Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Metro  
 Di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro Lampung  
 Nomor 0488/In.28/D.1/TL.01/04/2022 tentang izin Research mahasiswa :

Nama : Naimatul Huda  
 NPM : 1703020017  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Akan mengadakan Research di Majelis Taklim kami untuk penulisan skripsi berjudul :  
**"Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia  
 Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur"**.

Oleh karena itu kami memberi izin mahasiswa tersebut untuk melakukan *Research* di Majelis Taklim kami dengan catatan :

1. Mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di Majelis Taklim Dusun IV Pekalongan
2. Segala sesuatu yang timbul akibat penelitian menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 30 Mei 2022  
 Ketua Cabang Wanita Islam Pekalongan





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1028/In.28/J.3/PP.00.9/7/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Naimatul Huda  
NPM : 1703020017  
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Ibadah di Majelis Taklim Wanita Islam Lansia di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 14 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.



Hamid Abdul Karim, M.Pd.I

\*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-609/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Naimatul Huda  
NPM : 1703020017  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ BPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703020017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



## KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Naimatul Huda** Jurusan/Fakultas : **BPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah**  
 NPM : **1703020017** Semester/ TA : **X/ 2017**

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Jumat, 11 Februari 2022	Pendahuluan Skripsi BAB, I, II, III	
	Selasa, 15 Februari 2022	Ace lanjutkan	

Dosen Pembimbing I,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum.**  
NIP 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,



**Naimatul Huda**  
NPM1703020017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0722) 41247 Fax. (0722) 87264*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : **Naimatul Huda**      Jurusan/Fakultas : **WPU Ushuluddin, Adab dan Dakwah**  
 NPM : **1703020017**      Semester/TA : **XI 2017**

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu, 16/2/2017	<p style="text-align: center;"><u>CUTLINE</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Spasi</li> <li>- Tambahkan pd BAB II (kita catat)</li> </ul> <p style="text-align: center;"><u>APP</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- lengkapi APP dokumentasi &amp; observasi</li> <li>- tambahkan kembali pd - penyuluhan A-1.</li> </ul>	<p>•</p> <p>Q</p>

Dosen Pembimbing II,

  
**Muhajir. M. Kom. I**  
 NIDN 2010058302

Mahasiswa Ybs,

  
**Naimatul Huda**  
 NPM 1703020017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : **Naimatul Huda**                      Jurusan/Fakultas        : **BPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah**  
 NPM : **1703020017**                      Semester/ TA            : **X/ 2017**

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
		<i>Free online - App</i>	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing 1,

**Dr. Mat Jalil, M.Hum.**  
 NIP 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

**Naimatul Huda**  
 NPM 1703020017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : **Naimatul Huda**                      Jurusan/Fakultas                      : **BPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah**  
 NPM : **1703020017**                      Semester/ TA                      : **X/ 2022**

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
		Kesimpulan harus Simpul	
		Kesimpulan harus Lurus dan tidak	
		Runtun masalah begitu?	
		Untuk nota di rub Dibuat & ta libh dulu	
		Dibuat harus sesuai Jurnal	

Dosen Pembimbing 1,

**Dr. Mat Jalil M. Hum.**  
 NIP 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

**Naimatul Huda**  
 NPM1703020017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : **Naimatul Huda** Jurusan/Fakultas : BPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 NPM : 1703020017 Semester/ TA : X/ 2022

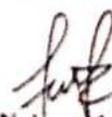
No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	2	Bea untuk di magang kem Abstract m. mana	 

Dosen Pembimbing 1,



**Dr. Mat Jalil M. Hum**  
 NIP 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,



**Naimatul Huda**  
 NPM 1703020017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725)41507 Fax (0725)47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Naimatul Huda  
 Npm : 1703020017

Fakultas/Jurusan: FUAD/ BPI  
 Semester/TA : XI/2021

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/ 2021 11	<u>Perdalam BAB I</u>  - Perdalam latar Belakang Masalah yang terkait dengan Isu/teori/tema - Perbaiki Pertanyaan Penelitian - Perbaiki Tujuan Penelitian	
	Selasa, 7/ 2021 12	Cover & perlain. - Aee BAB I Lampir BAB II & III	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

Muhajir M. Kom. I  
 NIDN: 2010058302

Naimatul Huda  
 NPM: 1703020017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : **Naimatul Huda**                      Jurusan/Fakultas                      : BPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 NPM : 1703020017                      Semester/ TA                      : X/ 2017

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	4-1-2022	<p style="text-align: center;"><u>BAB II</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jais dan sifat keutuhan &amp; keharusan &amp; pashthah</li> <li>- Dokumentasi skenario &amp; keultra</li> <li>- fotohate &amp; perbaur</li> <li>- dll, see skripsi</li> </ul>	
	11-1-2022	<p style="text-align: center;">see BAB I, II, III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <del>Uas final survey</del></li> <li>- lanjut ke pembimbing I</li> </ul>	

Dosen Pembimbing II,

  
**Muhajir. M. Kom. I**  
 NIDN 2010058302

Mahasiswa Ybs,

  
**Naimatul Huda**  
 NPM 1703020017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

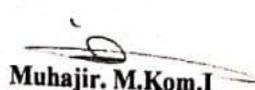
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : **Naimatul Huda**                      Jurusan/Fakultas                      : BPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 NPM : 1703020017                      Semester/ TA                      : X/ 2017

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu, 22/3/2022	Pada APD. & sekumpulan dg pertanyaan - pertanyaan pd penyuluhan, dan kekhawatiran tingkat fakultas & sekumpulan	f d
	Rabu 23/3/2022	Rec APD & outline lanjut ke Pb. I	- f

Dosen Pembimbing II,

  
**Muhajir. M. Kom. I**  
 NIDN 2010058302

Mahasiswa Ybs,

  
**Naimatul Huda**  
 NPM 1703020017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : **Naimatul Huda**                      Jurusan/Fakultas                      : BPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 NPM : 1703020017                      Semester/ TA                      : X/ 2022

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Kamis, 9/ 2022 6	perbaiki kutipan	
		Tambahkan saran $\frac{1}{3}$ selaks pembinaan	

Dosen Pembimbing II,



**Muhajir. M.Kom.I**  
NIDN 2010058302

Mahasiswa Ybs,



**Naimatul Huda**  
NPM 1703020017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : **Naimatul Huda**                      Jurusan/Fakultas : BPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 NPM : 1703020017                      Semester/ TA : X/ 2022

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Ramis, 6 / 2022 6	<p style="text-align: center;">BAB IV - V</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tambah kan sejarah W-1</li> <li>- perbaiki Struktur Organisasi W-1</li> <li>- footnote perbaiki</li> <li>- ambilkan wawancara            bid Informan :            Reguler, ketua M-T,            Jember</li> </ul>	    

Dosen Pembimbing II,

  
**Muhajir. M.Kom.I**  
 NIDN 2010058302

Mahasiswa Ybs,

  
**Naimatul Huda**  
 NPM 1703020017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : **Naimatul Huda**                      Jurusan/Fakultas : **BPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah**  
 NPM : **1703020017**                      Semester/TA : **X/ 2022**

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu. 22/06/2022	ke BAB <u>W-U</u> Sap Munqanah	

Dosen Pembimbing II,

  
**Muhajir. M.Kom.I**  
 NIDN 2010058302

Mahasiswa Ybs,

  
**Naimatul Huda**  
 NPM 1703020017

## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Kegiatan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia pada hari rabu tanggal 20 April 2022, Sholat dhuha berjamaah.**



**Gambar 2. Kegiatan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia pada tanggal 20 April 2022, Sholat dhuha berjamaah.**



**Gambar 3. Kegiatan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia pada tanggal 20 April 2022, Kultum setelah shalat dhuha pada bulan Ramadhan.**



**Gambar 4. Kegiatan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia pada hari Minggu tanggal 15 Mei 2022, pemateri dari ustad Pondok Tumakninah Yasin Metro.**



**Gambar 5. Kegiatan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia pada hari Minggu tanggal 15 Mei 2022, pemateri dari ustad Pondok Tumakninah Yasin Metro**



**Gambar 6. Kegiatan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022, pengajian dirumah Ibu Siti Khodijah.**



**Gambar 7. Kegiatan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 pengajian dirumah Ibu Siti Khodijah**



**Gambar 8. Kegiatan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2022, pengajian di Masjid Babussalam Pekalongan.**



**Gambar 9. Kegiatan Majelis Taklim Wanita Islam Lansia pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2022, pengajian di Masjid Babussalam Pekalongan.**



**Gambar 10. Wawancara dengan Ibu Idawati selaku Penyuluh Agama Islam Kecamatan Pekalongan pada tanggal 13 Juni 2022.**



**Gambar 11. Wawancara dengan Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam Kecamatan Pekalongan pada tanggal 14 Juni 2022.**



**Gambar 12. Wawancara dengan Ibu Siti Khodijah Narya selaku Ketua Majelis Taklim Wanita Islam Lansia pada tanggal 21 April 2022**



**Gambar 13. Wawancara dengan Ibu Mira jamaah lansia pada tanggal 27 April 2022**



**Gambar 14. Wawancara dengan Ibu Suyati jamaah lansia pada tanggal 27 April 2022.**



**Gambar 15. Wawancara dengan Ibu Tuminem jamaah lansia pada tanggal 27 April 2022.**



**Gambar 16. Wawancara dengan Ibu Sipun jamaah lansia pada tanggal 27 April 2022.**



**Gambar 17. Wawancara dengan Ibu Waginah jamaah lansia pada tanggal 27 April 2022.**

## RIWAYAT HIDUP



Naimatul Huda dilahirkan di Gunung Pasir Jaya, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 11 November 1996, anak ke-4 (empat) dari 6 (enam) bersaudara dari pasangan Bapak Mispan dan Ibu Daryati.

Penulis menyelesaikan pendidikan ditempuh pada sekolah:

1. SD Negeri 1 Sidorejo selesai pada tahun 2009 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama
2. SMPN 1 Sekampung Udik selesai pada tahun 2012.
3. SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan selesai pada tahun 2015
4. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD).